

RSUD TAPAN	PENEMPATAN PASIEN		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	039	0	1 / 1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit Tgl/01/2020	Ditetapkan Oleh : Direktur RSUD TAPAN  Dr. Elina Mirna NIP.198404272014122001	
PENGERTIAN	Penempatan pasien adalah menempatkan pasien sesuai dengan jenis penyakit yang dialami oleh pasien (khususnya pasien dengan penyakit menular atau suspek ditempatkan dalam satu ruangan tersendiri. Bila ditempatkan dalam satu ruangan, jarak antara tempat tidur harus lebih dari dua meter dan diantara tempat tidur harus ditempatkan penghalang fisik seperti tirai atau sekat.		
TUJUAN	Menghindari penularan penyakit melalui kontak langsung, droplet, airborne, dan vehicle.		
KEBIJAKAN	Dalam memberikan Asuhan Keperawatan (ASKEP) kepada pasien harus berdasarkan SPO yang tersedia		
PROSEDUR	1. Tempatkan pasien di ruangan terpisah bila terdapat kontaminasi luas terhadap lingkungan (misalnya luka lebar dengan cairan keluar, diare, perdarahan masif) 2. Kamar terpisah dengan pintu tertutup, diwaspadai transmisi melalui udara ke kontak / sumber luka (misalnya luka dengan infeksi kuman gram positif) 3. Kamar terpisah atau kohorting, ventilasi dibuang keluar dengan exhaust ke area yang tidak dilalui orang (misalnya kasus TBC), tidak sesuai dengan ruang exhaust karena belum ada 4. Kamar terpisah dengan udara terkunci bila diwaspadai transmisi airborne luas (misalnya kasus varicella) 5. Kamar terpisah bila pasien kurang mampu menjaga kebersihan (anak, gangguan mental) 6. Bila kamar terpisah tidak memungkinkan untuk difasilitasi, gunakan sistem kohorting. Untuk menentukan pasien yang dapat disatukan dalam suatu ruangan, dikonsulkan terlebih dahulu kepada komite atau tim PPI		
UNIT TERKAIT	Rawat Inap		